

MODEL PEMBELAJARAN GERAK DASAR MANIPULATIF BERBASIS PERMAINAN KECIL UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR KELAS ATAS

Muhammad Juniansyah Eko. P¹

¹Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Rawamangun Muka Jakarta Timur

Abstrak. Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan untuk anak Sekolah Dasar kelas atas dan mengetahui efektivitas, efisiensi serta daya tarik anak terhadap model yang dibuat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan Research & Development (R & D) dari Borg and Gall. Subyek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar kelas atas yang terdiri dari 40 anak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah kuisioner dan instrumen test gerak dasar manipulatif yang digunakan untuk mengumpulkan data gerak dasar manipulatif, adapun tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah, pada tahap: (1) analisis kebutuhan, (2) evaluasi ahli (evaluasi produk awal); (3) uji coba terbatas (uji coba kelompok kecil); dan (4) uji coba utama (field testing). Uji efektifitas model menggunakan tes kebenaran gerak untuk mengetahui tingkat kemampuan gerak dasar manipulatif untuk anak Sekolah Dasar kelas atas sebelum pemberian treatment berupa model pembelajaran gerak dasar manipulatif yang dikembangkan dan untuk mengetahui tingkat kemampuan gerak dasar manipulatif setelah perlakuan atau treatment model gerak dasar manipulatif yang dikembangkan, dari tes awal yang dilakukan diperoleh tingkat gerak dasar manipulatif siswa sebesar 4129, kemudian setelah diberikan perlakuan berupa model gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil diperoleh tingkat kemampuan siswa sebesar 8381. Maka model gerak dasar manipulatif ini efektif dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan untuk anak Sekolah Dasar kelas atas.

Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan bahwa: (1) Dengan model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan untuk anak Sekolah Dasar kelas atas dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani (2) Dengan model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan untuk anak Sekolah Dasar kelas atas yang telah dikembangkan, diperoleh bukti adanya peningkatan ini di tunjukan pada hasil pengujian data hasil pretes dan posttest adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan model.

Kata Kunci: Pengembangan, Model, Manipulatif.

PENDAHULUAN

Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdapat gerak dasar dalam pendidikan jasmani yaitu lokomotor (gerak berpindah), nonlokomotor (gerak tidak berpindah), dan manipulatif (gerak yang membutuhkan keahlian tangan dan kaki), dari ketiga gerak dasar tersebut gerak dasar manipulatif adalah gerak dasar yang sulit untuk di pelajari oleh siswa dikarenakan siswa di tuntut untuk bisa mengkoordinasikan mata-tangan dan mata-kaki agar dapat melakukan gerakan pukulan dan tendangan. Dalam permasalahan di atas siswa dituntut

untuk melakukan gerak manipulatif memukul dan menendang dengan tehnik dasar yang benar, dengan pembelajaran yang menyenangkan di karenakan siswa Sekolah Dasar adalah siswa yang tahapan belajarnya masih dalam ruang lingkup bermain agar pembelajaran gerak dasar manipulatif tidak menjadi kesan bahwa gerak dasar manipulatif itu sulit maka peneliti mengambil judul “MODEL PEMBELAJARAN GERAK DASAR MANIPULATIF BERBASIS PERMAINAN KECIL UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS ATAS”.

METODE

Penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah yaitu:

(1) *Research and information collecting* (2) *Planning* (3) *Development of the preliminary form of product* (4) *Preliminary field testing* (5) *Main product revision* (6) *Main field test*. (7) *Operational product revision* (8) *Operational field testing* (9) *Final produk* (10) *Dissemination and implementation*.

Populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa dari tiga Sekolah Dasar di Kecamatan Makasar yaitu SDN Kebon Pala 07, SDN Kebon Pala 09, dan SDN Kebon Pala 15 Pagi.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data. Secara ringkas pengumpulan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan model gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil pada anak Sekolah Dasar kelas atas melalui tahapan sebagai berikut :

a. Tahap evaluasi pertama yang dilakukan pada tahap rancangan bentuk model oleh pakar, evaluasi awal merupakan penilaian pertama dari para ahli untuk: (1) menentukan apakah materi sudah sesuai dengan program pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil pada anak Sekolah Dasar kelas atas; (2) menentukan apakah materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil pada anak Sekolah Dasar kelas atas ; (3) ketepatan proses

pembelajaran dan lainnya sebelum rancangan tersebut di ujicobakan.

- b. Tahapan evaluasi kedua yang dilakukan pada tahapan uji coba kelompok kecil. Pada evaluasi melalui hasil respon siswa terhadap model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil ini dilakukan oleh pemain tentang: (1) model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil mudah dipelajari; (2) model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil mudah dilakukan; (3) model variasi latihan sangat menantang untuk dilakukan dan lain-lainnya.
- c. Tahapan evaluasi akhir yang dilakukan pada tahapan uji lapangan kelompok besar. Hasil respon siswa atas model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil untuk Sekolah Dasar sama seperti pertanyaan di tahapan evaluasi sebelumnya yang nantinya sebagai revisi penyempurnaan hasil produk model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil untuk Sekolah Dasar dan dapat diimplementasikan secara umum.

HASIL PENELITIAN

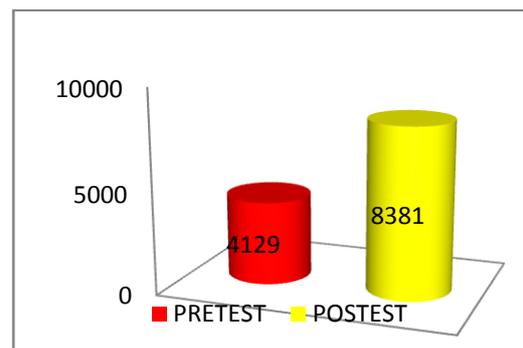
Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang telah dievaluasi oleh para ahli, kemudian peneliti melakukan revisi produk awal dan memperoleh 26 model yang akan digunakan dalam uji coba kelompok besar. Langkah selanjutnya setelah mengalami revisi tahap II dari ahli dilanjutkan kelompok besar dengan menggunakan subjek penelitian sebanyak 60 peserta didik Sekolah Dasar yaitu 20 siswa SDN Kebon Pala 07, lalu 20 siswa di SDN Kebon Pala 09 dan 20

siswa SDN Kebon Pala 15 di kecamatan Makasar kota Jakarta Timur.

Uji Efektifitas Model. Untuk mengetahui efektifitas produk berupa model pembelajaran gerak dasar manipulatif untuk Sekolah dasar kelas atas yang diuji cobakan pada 40 subjek penelitian apakah efektif atau tidak, maka ada data yang harus dikumpulkan yaitu tentang penilaian pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil untuk anak sekolah dasar kelas atas.

Berdasarkan hasil *Pretest* dan hasil *posttest* yang diperoleh uji coba kelompok besar yang sebelumnya dilakukan pretest dan posttest yang dilakukan pada peserta didik Sekolah Dasar, sebelum penerapan model-model pembelajaran gerak dasar manipulatif diterapkan pada peserta didik peneliti melakukan pretest atau tes awal untuk mengetahui tingkat kemampuan gerak dasar manipulatif yang dimiliki oleh subjek yang akan diteliti, diperoleh hasil tingkat kemampuan memukul dan menendang siswa 4129. Setelah itu *treatment* diberikan kepada peserta didik dengan menggunakan model-model pembelajaran permainan kecil yang telah dikembangkan. Setelah *treatment* diberikan maka subjek di tes kembali dengan tes yang sama dengan tes kemampuan gerak dasar manipulatif sebelumnya, tes ini dinamakan *Posttest* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan gerak dasar manipulatif berupa memukul dan menendang, maka diperoleh angka sebesar 8381.

Berikut ini adalah perbandingan hasil dari tingkat kemampuan gerak dasar manipulatif peserta didik sebelum pemberian *treatment* dan sesudah pemberian *treatment* dengan model-model pembelajaran manipulatif berbasis permainan kecil untuk sekolah dasar kelas atas dengan diagram batang :



Gambar 1. Diagram Batang (Uji Coba Kelayakan)

Hasil ujicoba kelompok kecil dan kelompok besar dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran gerak dasar manipulatif untuk sekolah dasar kelas atas dapat digunakan dalam pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil untuk sekolah dasar kelas atas serta layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif khususnya pada gerak memukul dan menendang.

Uji T-Test

Tabel 1. *One Sample Statistics*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	40	103.2250	12.99406	2.05454
Posttest	40	209.5250	10.81781	1.71045

Berdasarkan hasil *output* dengan menggunakan SPSS 16 bahwa nilai rata-rata hasil pembelajaran gerak dasar manipulatif sebelum diberikan model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil adalah 103.22 dan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil 209.52 artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata model pembelajaran sebelum dan setelah diberi pembelajaran dengan model gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil.

Signifikansi Perbedaan. Dalam uji signifikansi perbedaan dengan SPSS 16 didapat hasil $t\text{-hitung} = 54,929$ $df = 39$ dan $p\text{-value} = 0.00 < 0.05$ yang

berarti terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran gerak dasar manipulatif sebelum dan sesudah adanya perlakuan model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis permainan kecil untuk sekolah dasar kelas atas yang dikembangkan, efektif dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar manipulatif siswa Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan model pembelajaran gerak dasar manipulatif ini dapat memotivasi peserta didik untuk proses pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tanpa seorang peserta didik kehilangan dunia bermainnya serta menumbuhkan bakat dan minat dalam berolahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012). *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Atwi Suparman M. (2014). *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Benny A. Pribadi. (2010). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Borg. W. R & Gall. M. D. (1983). *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Branch Robert Maribe. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*, (New York: Springer.
- Cheryl A. Coker. (2004). *Motor Learning and Control for Practitioners*. New York: McGraw Hill.
- D. Gall, Meredith, Joyce P. Gall. Walter R. Borg. (1983). *Eighth Edition Educational Research* NewYork: Longman.
- Darmadi Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- David L. Gallahue. (2006). John C.Ozmun, *Understanding Motor Development*, Boston: MC.Graw-Hill.
- Dick Walter, Lou Carey dan James O. Carey. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Allyn & Bacon. Published by Allyn and Bacon. Boston, MA.
- Dick Walter, Lou Carey, dan James O. Carey. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. Ohio: Pearson New Jersey Columbus.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fitt dan Posner dalam Richard A. Magill. (2011). *Motor Learning and Control: Concepts and Applications*. New York: McGraw-Hill.
- Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT bumi aksara.

- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Husdarta dan Nurlan Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Husdarta JS. (2012). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Ian Pont. (2010). *Coaching Youth Cricket*. USA: Versa Press.
- Jamal M. *Paradigma Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jim Lavin. (2008). *Creative Approaches to Physical Education Helping Children to Achieve Their True Potensial*. Canada: Routledge.
- Kemenegpora. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005*
- Muhibbin Syah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Punaji Setyosari. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* Jakarta: Prenada Media Group.
- Punaji Setyosari. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Richard A. Schmidt, Craig A. Wrisberg. (2000). *Motor Learning and Performance*, 2nd Edition. United States: Human Kinetics.
- Richard Decaprio. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Robert Maribe Branch. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pedidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs*. Jakarta: Litera Premada Media Group.
- Sugiyanto. (1993). *Pertumbuhan dan Perkembangan Gerak*. Jakarta: KONI PUSAT.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PPs UPI dan PT Remaja Rosdakarya.
- Syah Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Sagala. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syaiful Sagala. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tegeh I Made, I Nyoman Jampel, Ketut Pudjawan. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto, (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya: Pustaka Ilmu.

Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Surabaya: Pustaka Ilmu.

Walter Dick, Lou Carey dan James O. Carey. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Allyn & Bacon. Published by Allyn and Bacon. Boston, MA.

Widiastuti. (2011). *Tes dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bumi Timur Raya, 2011.

(2011). *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Kemenegpora.